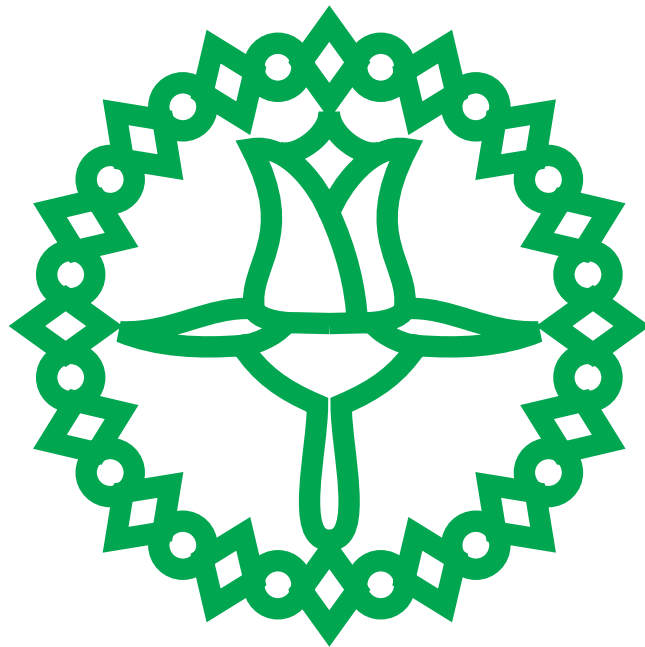


PERSIAPAN TERTULIS TATA UPACARA BENDERA



PD PPI KOTA MAGELANG
Jl. Alibasah Sentot P. No. 6 Magelang



**PENGURUS DAERAH
PURNA PASKIBRAKA INDONESIA
KOTA MAGELANG**

Sekretariat : Subdin Binmudora Dinas Pendidikan Kota Magelang
Jl. Alibasah Sentot Prawirodirjo No. 6 Magelang 56117

**FORMULIR "A"
RENCANA UPACARA PENGIBARAN BENDERA**

I. TANGGAL, WAKTU, DAN TEMPAT

1. Tanggal : 18 Maret 2008.
2. Waktu : Pukul 07.00 WIB s.d. selesai.
3. Tempat : Kota Magelang.

II. PEJABAT UPACARA

1. Pembina Upacara : Machbub Yani Arfian, S.Pd.
2. Pemimpin Upacara : Hendra Apriyansyah.
Cadangan Pemimpin Upacara : Batara Risdanto.
3. Pengatur Upacara : Christa Vidia Rana Abimanyu.
Cadangan Pengatur Upacara : Arif Budikusuma.
4. Pembawa Acara : Tika Aryandini.
Cadangan Pembawa Acara : Weni Nur Pratiwi.

III. PASUKAN UPACARA

1. Kelompok Upacara I : Yosua Irwan Sudarsono
2. Kelompok Upacara II : Rizky Wisnu Praditya
3. Kelompok Upacara III : Ana Supriyanto

IV. PETUGAS UPACARA LAINNYA

1. Pembawa Teks Pancasila : Hermawan Rezky Raditya
2. Pembaca Teks Pembukaan UUD 1945 : Priska Andriyani Santoso
3. Pembaca Do'a : Taufiq Marta Kurniawan
4. Petugas Bendera :
 - a. Mochammad Nova Raditya.
 - b. Annisa Aulia Mahari.
 - c. Wahyu Aji Sasongko.
5. Pemimpin Lagu : Annisa Chaula Rahayu.
6. Kelompok Pembawa Lagu :
 - a. Batara Risdanto.
 - b. Arif Budikusuma.
 - c. Imas Yunita Hapsari.
 - d. Weni Nur Pratiwi.
 - e. Novia Elita.

V. URUTAN ACARA UPACARA

1. Acara Persiapan : Terlampir
2. Acara Pendahuluan : Terlampir
3. Acara Pokok : Terlampir
4. Acara Penutup : Terlampir
5. Acara Tambahan : Terlampir

VI. PAKAIAN

:

- a. Pembina Upacara Pakaian Sipil Harian
- b. Petugas Upacara Pakaian Seragam Sekolah dan Topi pet.

VII. DENAH LAPANGAN : Terlampir

VIII. LAIN-LAIN

1. Naskah - naskah :
 - a. Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - b. Naskah Pancasila .
2. Naskah - naskah lain :
 - a. Naskah Do'a.
 - b. Naskah Amanat Pembina Upacara.
 - c. Naskah Lagu Indonesia Raya.
 - d. Naskah Lagu Mengheningkan Cipta (Hymne Pahlawan).
 - e. Naskah Lagu Berkibarlal Benderaku.

Magelang, Maret 2008

Menyetujui,
Pembina Upacara

Pengatur Upacara

Machbub Yani Arfian, S.Pd.
NIP. 131815212

Christa Vidia Rana A.
NRA. 06.11.10.09

FORMULIR "B"
TATA UPACARA PENGIBARAN BENDERA

NO	WAKTU	ACARA	URAIAN PEMBAWA ACARA	KEGIATAN	KETERANGAN
I	Ditentukan	A. Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap ketua barisan menyiapkan barisannya 2. Pemimpin upacara memasuki lapangan upacara 3. Penghormatan kepada Pemimpin Upacara 4. Laporan setiap ketua barisan kepada pemimpin upacara 	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap ketua barisan mengatur barisannya masing-masing - Pemimpin upacara menuju/ mengambil tempat yang telah ditentukan - Aba-aba penghormatan dipimpin oleh pemimpin barisan paling kanan - Setiap ketua barisan menuju/ menghadap pemimpin upacara - Tanpa diawali dan diakhiri dengan penghormatan setiap ketua barisan melapor kepada pemimpin upacara - Setelah melapor setiap ketua barisan kembali ke samping kanan barisannya masing-masing - Pemimpin upacara memberikan aba-aba istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin dari depan barisannya - Barisan pada posisi siap - Kepemimpinan diserahkan kepada pemimpin upacara - Aba - aba: "Barisan Saya Ambil Alih, ISTIRAHAT DI TEMPAT = GERAK"

II	Ditentukan	B. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> - Pengatur Upacara menghadap pembina upacara, melapor bahwa upacara bendera siap dimulai 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan sebelum Pembina Upacara memasuki lapangan upacara
III	Ditentukan	C. Pokok	<p>5. Pembina upacara memasuki lapangan upacara</p> <p>6. Penghormatan Umum Kepada Pembina Upacara</p> <p>7. Laporan pemimpin upacara</p> <p>8. Pengibaran Sang Merah Putih</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sementara pembina menuju mimbar, pemimpin upacara menyiapkan peserta upacara - Pembawa teks Pancasila mengambil tempat di belakang kiri pembina upacara - Pemimpin upacara memberikan aba-aba penghormatan, seluruh peserta memberi penghormatan - Pemimpin upacara maju dengan langkah biasa menghadap pembina upacara - Pengibar bendera tampil ke depan tiang bendera mengikat tali dan mengambil posisi membentang dilanjutkan laporan : Bendera Siap - Sementara itu pemimpin lagu mengambil tempat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin upacara menyiapkan tanpa diawali balik kanan - Pada waktu penghormatan pandangan lurus ke depan - Melapor tanpa diawali dan diakhiri dengan penghormatan

			<p>9. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Pembina Upacara</p> <p>10. Pembacaan Teks Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>11. Pembacaan Teks Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin upacara memberi aba-aba hormat kepada Sang Merah Putih sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Sementara Sang Merah Putih mulai bergerak ke atas, kelompok lagu mulai menyanyikan lagu kebangsaan - Selesai lagu Indonesia Raya bersamaan dengan sampainya bendera di puncak tiang, pemimpin upacara memberi aba-aba tegak - Aba-aba pembina : "Mengheningkan cipta, Mulai" - Lagu mengheningkan cipta oleh kelompok paduan suara - Selesai lagu aba-aba pembina "Selesai" - Pembaca teks maju 2 - 3 langkah dengan melenggang dan membacakan teks Pembukaan UUD 1945 - Selesai pembacaan kembali ke tempat semula - Pembawa teks Pancasila menyerahkan teks Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh peserta menoleh/ menghadap kepada Sang Merah Putih dan memberikan penghormatan - Pembina dibenarkan menambah ucapan pengantar sebelum memberikan aba-aba
--	--	--	--	--	---

				<p>kepada pembina</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembina upacara membacakan teks, peserta mengikuti 	
			12. Amanat pembina upacara	<ul style="list-style-type: none"> - Aba-aba Pemimpin Upacara : "Untuk perhatian Istirahat di tempat = GERAK" - Amanat Pembina upacara - Selesai amanat pemimpin upacara langsung memberikan aba-aba siap kepada peserta upacara 	- Peserta Istirahat
			13. Menyanyikan Lagu Nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin Lagu maju menghadap kelompok paduan suara - Selesai memimpin lagu kembali ke tempat semula 	- Kelompok Paduan Suara menyanyikan Lagu Nasional
			14. Pembacaan doa	<ul style="list-style-type: none"> - Petugas mengambil tempat yang telah ditentukan untuk membaca do'a, selesai kembali ke tempat semula 	
			15. Laporan pemimpin upacara	<ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin upacara menghadap pembina upacara, tanpa didahului dan diakhiri dengan penghormatan, melapor bahwa upacara selesai - Selesai melapor kembali ke tempat semula 	

			<p>16. Penghormatan umum</p> <p>17. Pembina upacara meninggalkan lapangan upacara</p> <p>18. Upacara selesai pasukan dibubarkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin upacara memberikan aba-aba penghormatan kepada pembina upacara - Pembina upacara meninggalkan tempat upacara diikuti oleh pembawa teks Pancasila - Diluar tempat upacara pembina upacara disambut pengatur upacara yang melaporkan bahwa upacara bendera telah selesai dilaksanakan - Pemimpin upacara balik kanan untuk menerima penghormatan dari peserta - Aba-aba penghormatan oleh ketua barisan paling kanan - Pemimpin upacara meninggalkan lapangan upacara - Masing-masing barisan dibubarkan oleh ketua barisan - Peserta memberi penghormatan kepada ketua barisan, setelah dibalas kembali sikap sempurna 	
--	--	--	---	---	--

IV	Ditentukan	D. Penutup		<ul style="list-style-type: none"> - Meninggalkan lapangan upacara kecuali ada acara tambahan - Pengatur upacara melapor kepada pembina upacara sesaat setelah pembina upacara meninggalkan lapangan upacara - Pengatur upacara mengantar pembina upacara ke tempat yang telah ditentukan 	
V	Ditentukan	E. Tambahan			Disesuaikan dengan kebutuhan

Magelang, Maret 2008

Pengatur Upacara Bendera

Mengetahui/Mengesahkan
Pembina Upacara

Machbub Yani Arfian, S.Pd
NIP. 131815212

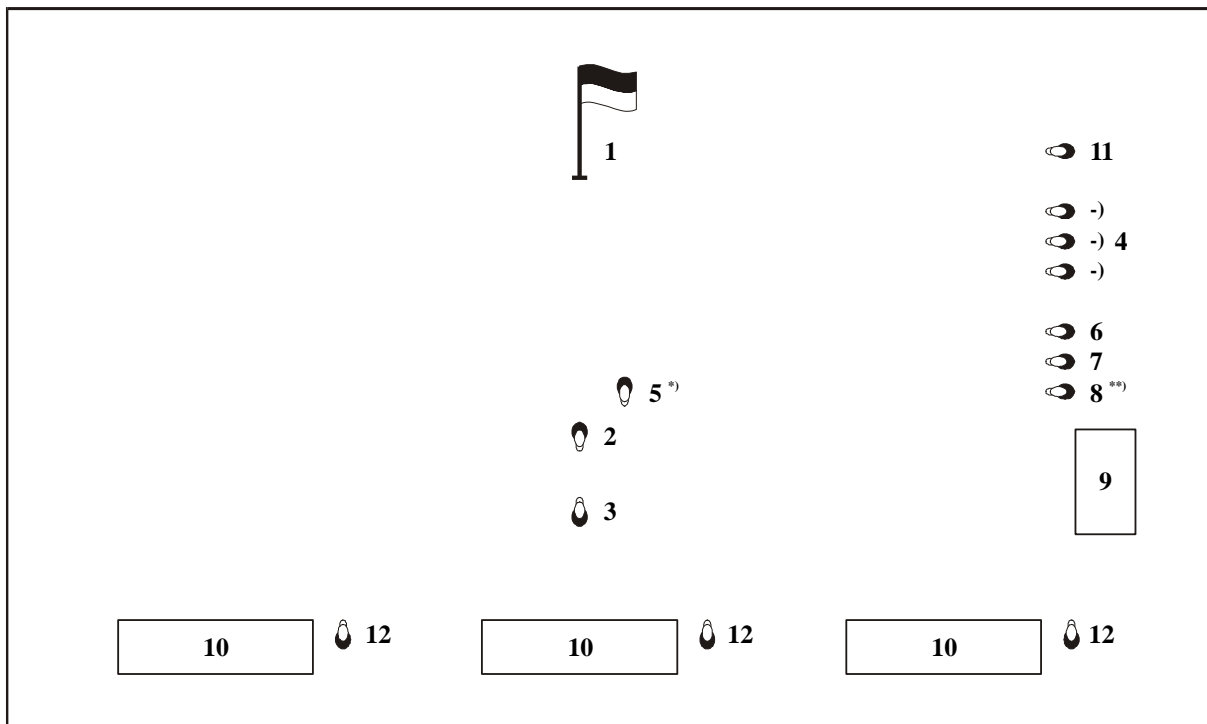
Christa Vidia Rana A.
NRA. 06.11.10.09

" FORMULIR C "

DENAH LAPANGAN UPACARA

BENTUK BARISAN SEGARIS

DENGAN FORMASI SAF BERSAF



KETERANGAN

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Posisi Tiang Bendera ; | 7. Pembaca Do'a ; |
| 2. Pembina Upacara ; | 8. Dirigent/Pemimpin Lagu ; |
| 3. Pemimpin Upacara ; | 9. Kelompok Lagu/Paduan Suara ; |
| 4. Pengibar Bendera ; | 10. Kelompok Siswa Peserta Upacara ; |
| 5. Pembawa Teks Pancasila ; | 11. Pembawa Acara |
| 6. Pembaca Teks Pembukaan UUD 45 ; | 12. Ketua Barisan |

*) Sesaat sebelum pengibaran bendera (2) balik kanan, (5) maju beberapa langkah dan balik kanan sehingga posisinya tetap di belakang.

***) Pada saat memimpin lagu (8), harus berdiri di depan (9)

TATA URUTAN UPACARA UPACARA PENGIBARAN BENDERA

1. ACARA PERSIAPAN

- 1.1. Setiap Ketua Barisan Menyiapkan Barisannya
- 1.2. Pemimpin Upacara Memasuki Lapangan Upacara
- 1.3. Penghormatan Peserta Upacara kepada Pemimpin Upacara
- 1.4. Laporan Setiap Ketua Barisan Kepada Pemimpin Upacara

2. ACARA PENDAHULUAN

- 2.1. Laporan Pengatur Upacara Kepada Pembina Upacara

3. ACARA POKOK

- 3.1. Pembina Upacara Memasuki Lapangan Upacara
- 3.2. Penghormatan Umum Kepada Pembina Upacara
- 3.3. Laporan Pemimpin Upacara
- 3.4. Pengibaran Bendera Sang Merah Putih
- 3.5. Mengheningkan Cipta Dipimpin Oleh Pembina Upacara
- 3.6. Pembacaan Teks Pembukaan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.7. Pembacaan Teks Pancasila
- 3.8. Amanat Pembina Upacara
- 3.9. Menyanyikan Lagu Nasional
- 3.10. Pembacaan Do' a
- 3.11. Laporan Pemimpin Upacara
- 3.12. Penghormatan Umum Kepada Pembina Upacara
- 3.13. Pembina Upacara Meninggalkan Lapangan Upacara
- 3.14. Penghormatan Peserta Upacara kepada Pemimpin Upacara
- 3.15. Upacara Selesai, Barisan Dibubarkan

4. ACARA PENUTUP

- 4.1. Laporan Pengatur Upacara Kepada Pembina Upacara

5. ACARA TAMBAHAN

- 5.1. Pengumuman

AMANAT PEMBINA UPACARA UPACARA PENGIBARAN BENDERA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua.*

Mengawali sambutan ini, marilah kita memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME, atas rahmat, berkat dan hidayah-Nya karena kita masih diberi kesempatan untuk dapat mengikuti upacara bendera pada hari ini. Melalui upacara kita dapat menghormati jasa perjuangan para pahlawan yang telah mempertaruhkan jiwa dan raganya demi Sang Merah Putih.

Anak-anakku yang saya banggakan,
Sebagai bangsa yang besar, Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar berkaitan dengan pengelolaan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan. Selain itu, para pemuda mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka menentukan kondisi dan nasib bangsa di masa yang akan datang.

Anak-anak-ku yang berbahagia,
Untuk itu, kalian sebagai pemuda Indonesia sebagai generasi penerus bangsa serta sebagai calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang, diharapkan mampu melanjutkan amanat untuk mewujudkan cita-cita pendiri bangsa. Para pemuda dituntut untuk selalu siap bersaing dengan mengembangkan kualitas dirinya melalui peningkatan semangat, kreativitas, pola pikir, disiplin serta iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para petugas upacara yang telah menjalankan tugasnya dengan baik. Di upacara yang akan datang mohon bisa dipertahankan dan syukur alhamdulillah bila ditingkatkan.

Demikian amanat yang bapak sampaikan, mudah-mudahan bermanfaat, terimakasih atas perhatiannya dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Magelang, Maret 2008
Pembina Upacara

Machbub Yani Arfian, S.Pd.
NIP. 131815212

D O ' A

Basmalah, Hamdalah, Sholawat.

Ya Allah Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang,

Saat ini kami berhimpun untuk melaksanakan rangkaian panjang perjuangan dan pelatihan kami dalam membina diri. Saat ini kami berupaya menumbuhkan sikap kepahlawanan, nasionalisme, kebangsaan dan kepemimpinan, sembari berserah diri kepada Mu wahai Allah Yang Maha Kasih Sayang dan Terpuji.

Ya Allah Yang Maha Mengetahui,

Luaskan kesabaran kami, kokohkan kesungguhan kami, bersihkan hati kami agar kami tetap mampu berupaya keluar dari lilitan persoalan yang sulit kami pecahkan, agar kami bijak bersikap atas kekurangan, kesedihan, harapan dan perjuangan yang belum selesai.

Wahai Penggenggam Jiwa, Pelembut Hati,

Eratkanlah tali persaudaraan diantara kami sehingga setiap perkumpulan kami menjadi sinegri positif yang menghasilkan kekuatan dahsyat dalam membangun kemaslahatan bagi umat manusia. Jauhkan kami dari sifat iri, dengki, licik dan mementingkan diri sendiri serta perangai buruk.

Ya Allah Yang Maha Agung lagi Perkasa,

Curahkanlah atas para pemimpin kami petunjuk-MU yang nyata, ketajaman mata hati, kesabaran yang membaja, kerendahan hati, keikhlasan dan rasa syukur yang tinggi dalam mengabdikan-berkarya sehingga masing-masing kami dapat menunaikan peran dengan benar dan kepada arah yang benar.

Ya Allah Yang Maha Bijaksana,

Kami sadar bahwa keberhasilan tercapainya hanya karena anugerah dari-MU dalam kemampuan yang Engkau titipkan kepada kami, jasa guru kami, pemimpin kami, dan peran orang-orang di sekitar kami. Sungguh tahu diri sekiranya kami tidak dapat bersyukur atas karunia-MU. Sungguh kami telah aniaya sekiranya setiap pencapaian prestasi kami tidak mengembalikan kepada-MU.

Ya Allah Yang Maha Mengabulkan Do'a,

Kanuniakanlah kepada generasi muda dan seluruh bangsa kami keimanan dan ketaqwaan sehingga menjadi generasi yang berkualitas, bangsa yang maju dan mandiri, bimbinglah generasi muda, bangsa dan Negara ini sesuai dengan cita-cita pendahulu kami menjadi Negara dan bangsa yang adil, makmur dan sejahtera.

Ya Allah perkenankanlah do'a kami.

Aamiin ya robbal 'alamiin.



P A N C A S I L A

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
3. PERSATUAN INDONESIA
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



UNDANG - UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN, KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERI KEMANUSIAAN DAN PERI KEADILAN.

DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTAUSA MENGANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT, ADIL DAN MAKMUR

ATAS BERKAT RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARIPADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIMPIMPIN OLEH HIKMAH KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

INDONESIA RAYA

W.R. Supratman

G = 1 ; 4/4

Con bravura (M.M. = 88 - 96)

$\underline{\underline{3}} \underline{\underline{.4}} \mid \underline{\underline{5}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{2}} \underline{\underline{.2}} \mid \underline{\underline{1}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.0}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{5}} \mid \underline{\underline{6}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{3}} \mid$
 In - do - ne sia ta - nah a ir ku, Ta - nah tumpah darah
 $\underline{\underline{2}} \underline{\underline{.2}} \underline{\underline{0}} \underline{\underline{2}} \underline{\underline{.3}} / \underline{\underline{4}} \underline{\underline{2}} \underline{\underline{2}} \underline{\underline{.2}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{.1}} / \underline{\underline{7}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{.0}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.5}} \mid$
 ku Di sa na lah a - ku ber di ri ja - di
 $\underline{\underline{7}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{4}} / \underline{\underline{3}} \underline{\underline{.3}} \underline{\underline{0}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{.4}} / \underline{\underline{5}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{.3}} \underline{\underline{2}} \underline{\underline{.2}} \mid$
 pan-du I bu - ku In do - ne - sia ke - bangsa
 $\underline{\underline{1}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.0}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.5}} / \underline{\underline{6}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{2}} / \underline{\underline{7}} \underline{\underline{.6}} \underline{\underline{0}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{.6}} \mid$
 an - ku Bang-sa dan ta - nah a - ir ku Ma - ri -
 $\underline{\underline{4}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{2}} / \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.1}} \underline{\underline{0}} \underline{\underline{7}} \underline{\underline{.6}} / \underline{\underline{5}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{2}} \mid$
 lah ki ta ber - se - ru In - do - ne - sia ber - sa -
 $\underline{\underline{1}} \underline{\underline{.1}} \underline{\underline{0}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.5}} / \underline{\underline{6}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{.4}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{.4}} / \underline{\underline{3}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{.1}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{7}} \underline{\underline{.1}} \mid$
 tu Hi - dup - lah tanah- ku, hidup lah ne- gri- ku, Bangsa-
 $\underline{\underline{2}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.5}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{.4}} / \underline{\underline{3}} \underline{\underline{.0}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.5}} / \underline{\underline{6}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{.4}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{.4}} \mid$
 ku, Rakyat - ku se - mu a - nya. Bangun - lah ji - wa - nya, bangun
 $\underline{\underline{3}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{.1}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{7}} \underline{\underline{.1}} / \underline{\underline{2}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{.2}} / \underline{\underline{1}} \underline{\underline{.0}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{.1}} \mid$
 lah badan - nya ; Untuk In- do ne- sia Ra ya ; In- do
 $\underline{\underline{4}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{.6}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{.6}} / \underline{\underline{5}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{.3}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.5}} \mid$
 ne- sia Ra ya, mer- de- ka, mer- de ka ; Ta- nah-
 $\underline{\underline{4}} \underline{\underline{2}} \underline{\underline{.2}} \underline{\underline{2}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.4}} / \underline{\underline{3}} \underline{\underline{.1}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{CRESE}} \underline{\underline{.1}} \mid$
 ku, ne- gri- ku yang ku- cin- ta, In- do-
 $\underline{\underline{4}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{6}} \underline{\underline{6}} / \underline{\underline{5}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{.3}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{5}} \underline{\underline{.5}} \mid$
 ne sia Ra ya, mer- de- ka, mer- de- ka; Hi- dup-
 $\underline{\underline{5}} \underline{\underline{4}} \underline{\underline{.3}} \underline{\underline{2}} \underline{\underline{3}} \underline{\underline{.2}} / \underline{\underline{1}} \underline{\underline{.1}} \underline{\underline{0}} \underline{\underline{1}} \underline{\underline{.1}} \mid \underline{\underline{II}} \underline{\underline{.1}} \underline{\underline{0}} \mid$
 lah In- do- ne sia Ra- ya In - do - ne sia

2. Indonesia tanah yang mulia

Tanah kita yang kaya
Disanalah aku berdiri
Untuk s'lama lamanya

Indonesia tanah pusaka
P'saka kita semuanya
Marilah kita mendoa
Indonesia Bahagia

Suburlah tanahnya
Suburlah jiwanya
Bangsanya Rakyatnya
Sem'wanya

Sadarlah hatinya
Sadarlah budinya
Untuk Indonesia Raya
Ulangan : Indonesia Raya ...

3. Indonesia tanah yang suci

Tanah kita yang sakti
Disanalah aku berdiri
'Njaga ibu sejati

Indonesia tanah berseri
Tanah yang aku sayangi
Marilah kita berjanji
Indonesia Abadi

Slamatlah Rakyatnya
Slamatlah Putranya
Pulaunya, lautnya
Sem'wanya

Majulah Negerinya
Majulah Pandunya
Untuk Indonesia Raya
Ulangan : Indonesia Raya ...

MENGHENINGKAN CIPTA (HYMNE PAHLAWAN)

T. Prawit

C = 1 : 4/4

Perlahan - lahan

5 / 3 . 4 5 / 5 . 3 1' / 1' 7 1' 6 / 5 . 3 5 |
 3 / 1 . 2 3 / 3 2 1 1 / 1 1 1 1 / 1 2 1 1 |
 5 / 5 . 5 5 / 5 . 5 5 / 6 5 6 4 / 3 4 5 5 |
 1 / 1 . 1 1 / 1 7 1 3 / 4 4 4 4 / 1 7 1 3 |

De ngan se- lu- ruh ang - kasa ra- ya me- mu ji Pah-

4 3 2 1 / 2 . . 5 / 3 . 4 5 / 5 . 3 1' / 1' 7 1' 6 |
 7 1 2 1 / 7 . . 3 / 1 . 2 3 / 3 2 1 1 / 1 1 1 1 |
 5 5 5 4 / 5 . . 5 / 5 . 5 5 / 5 . 5 5 / 6 5 6 4 |
 2 1 7 6 / 5 . . 1 / 1 . 1 1 / 1 7 1 3 / 4 4 4 4 |

la- wan Ne ga- ra. Nan gu- gur re- ma- ja di riba an Ben-

5 . 3 4 / 3 2 1 2 / 1 . 0 1 / 2 . 3 1 / 5 . 3 1' |
 1 2 1 2 / 1 1 1 7 / 1 . 0 1 / 7 . 1 1 / 7 2 1 1 |
 5 . 5 6 / 5 4 3 4 / 3 . 0 3 / 5 . 5 3 / 5 . 5 5 |
 3 7 1 4 / 5 5 5 5 / 1 . 0 1 / 5 . 1 6 / 5 7 1 3 |

de- ra, be- la Nu sa Bangsa. Kan ku- kenang wa- hai bu-

6 6 5 4 / 5 . . 5 / 1' . . 5 / 2' . . 5 / 3' 2' 1' 7 |
 2 1 7 1 / 7 . . 2 / 3 4 3 1 / 5 4 5 2 / 5 4 3 2 |
 4 4 5 6 / 5 . . 5 / 5 6 5 5 / 7 1 7 7 / 1 7 6 5 |
 2 2 2 2 / 5 . . 7 / 1 . . 3 / 5 . . 5 / 1 5 6 3 |

nga pu - tra Bangsa Har ga ja- sa, Kau caya pe- li-

1' . 7 6 / 5 3 4 2 / 3 . . . / 2 . . . / 1 . 0 | ||
 3 . 5 4 / 3 1 2 1 / 1 . . . / 1 . 7 . / 1 . 0 | ||
 6 . 1 1 / 1 5 6 6 / 5 . . . / 4 . . . / 3 . 0 | ||
 6 . 3 4 / 1 1 4 4 / 5 . . . / 5 . . . / 1 . 0 | ||

ta ba gi In- do ne sia Mer - de - ka

BERKIBARLAH BENDERAKU

Ibu Sud

G = 1 : 4/4
di Marcia

<u>5</u> . <u>5</u>		3	1	2	3		2	.	1	<u>1</u> . <u>3</u>	
Ber - ki -		bar - lah		ben - de			- ra -		ku	lambang	
<u>5</u> <u>5</u> <u>6</u> . <u>6</u> <u>6</u> . <u>6</u>		5	.	0	<u>5</u> . <u>5</u>						
su - ci		ga - gah		per - wi			- ra			Di - se-	
<u>6</u> . <u>5</u> <u>4</u> <u>3</u> <u>2</u> <u>1</u>		<u>7</u> . <u>6</u> <u>6</u> . <u>6</u>									
lu - ruh		pantai		In - do			- ne		sia	Kau	te-
<u>5</u> <u>7</u> . 2 4 4		3	.	0	5 5						
tap pu -		ja - an		bangsa						Si - a	
2 2 . 2 2 3 . 2		1 1 . 1 1 5 . 5									
pa be -		ra - ni		me -			nurun		- kan	engkau	se - ren-
2 2 . 2 2 3 . 4		5 . 0 5									
tak rak -		yat - mu		mem -			be -		la	Sang	
3 . <u>2</u> <u>1</u> . <u>7</u> <u>1</u> . <u>3</u>		6 5 <u>1</u> . <u>2</u>									
Me - rah		Pu - tih		yang			per -		wi - ra	ber - ki -	
3 3 5 . 4 3 2		1 . 0									
bar - lah		sla -		ma			la - ma -		nya		

2. Kami rakyat Indonesia bersedia setiap masa
mencurahkan segenap tenaga supaya kau tetap cemerlang
Tak goyang jiwaku menahan rintangan
Tak gentar rakyatmu berkorban
Sang Merah Putih yang Perwira berkibarlah slama-lamanya